

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Kontekstualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Nusantara dalam Dinamisasi Tradisi Megengan Show Di Desa Jajar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek” ini ditulis oleh Ni’am Khurotul Asna (1880506220002) dengan pembimbing I, Prof. Dr. H. Akhyak, M.Pd dan Pembimbing II Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.

Kata Kunci: Kontekstualisasi, Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Dinamisasi Tradisi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena tradisi lokal Megengan *Show* yang bernafaskan Islam telah mengalami transformasi dari bentuk dan prosesi ritual di dalamnya. Megengan *Show* dalam prosesinya memadukan prosesi ritual lama dengan kesenian dan tradisi lokal modern khas desa Jajar sehingga menimbulkan kesan prosesi ritual menjadi lebih hidup selaras dengan modernisasi dan perkembangan kehidupan masyarakat dengan tidak menghapus substansi nilai lama dari tradisi Megengan lama. Mengacu pada gagasan Gus Dur yakni melalui dinamisasi tradisi sebagai formula baru dalam melihat secara utuh akan arti dan nilai penting tradisi lokal khas Islam Nusantara ketika menghadapi modernisasi. Nilai luhur tradisi Islam Nusantara juga terhubung pada nilai-nilai pendidikan yang menjadi bentuk pengajaran yang tergambar dalam keseharian masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Menjelaskan pemaknaan dinamisasi tradisi Megengan Show di Desa Jajar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek? (2) Menjelaskan penghayatan dalam tradisi Megengan Show di Desa Jajar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek? (3) Menjelaskan intisari pokok nilai-nilai pendidikan Islam Nusantara dalam tradisi Megengan Show Desa Jajar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan jenis metode penelitian adalah studi kasus. Lokasi penelitian bertempat di Desa Jajar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pemaknaan dinamisasi tradisi Megengan *Show* oleh masyarakat di antaranya yakni kegembiraan suka cita menyambut bulan suci ramadan dan momentum mendoakan leluhur dengan semangat melestarikan tradisi lokal di dalam ruang pentas yang lebih besar. Simbol-simbol prosesi ritual Megengan *Show* memberi makna pada masyarakat yakni ketauhidan, mengharapkan keberkahan, keselamatan, serta kekuatan menghadapi bulan ramadan. Melahirkan solidaritas sosial, silaturahmi, kebersatuan, yang lebur dalam esensi kemanusiaan dan kemaslahatan. 2) Penghayatan dinamisasi tradisi Megengan *Show* mengacu pada ekspresi keberagaman masyarakat yang menghasilkan penghayatan yang berbeda. Dari akidah, masyarakat meyakini ekspresi keberagaman pengamalan ajaran Islam bisa didapat melalui Megengan *Show*. Dari ibadah, tidak semua masyarakat menghayati esensi Megengan untuk beribadah puasa di bulan ramadan. Dari akhlak, ditemukan keterhubungan sosial

yang santun dan baik dalam bingkai kerukunan. (3) Transformasi Megengan *Show* menuai nilai penting ajaran Islam berupa makna dan nilai pengajaran yang didapat oleh masyarakat. Nilai pendidikan didapat dari perpaduan antara tradisi inti Megengan maupun kesenian dan tradisi lokal desa Jajar dalam pementasan wayang kulit padat, Kirab Asahan Buceng Agung, salawat Salalahuk, seni karawitan Ki Mangun Driya, maupun kajian keagamaan atau dialog agama dan budaya. Intisari nilai-nilai pendidikan Islam dalam Megengan *Show* di antaranya yakni nilai ibadah, nilai ihsan, nilai masa depan, nilai kerahmatan, nilai amanah, dan nilai dakwah. Inti dari nilai luhur ini bermuara pada kemanusiaan dan kemaslahatan mencerminkan tradisi yang bergerak dinamis tanpa memutus esensi tradisi lama.

ABSTRACT

The thesis with the title “ Contextualization of Islamic Education Values in the Dynamics of the Megengan Show Tradition, Jajar Village, Gandusari District, Trenggalek Regency” was written by Ni’am Khurotul Asna with the supervisors Prof. Dr. H. Akhyak, M.Pd and Prof. Dr. H. Abd Aziz, M.Pd.

Keyword: Contextualization, Islamic Education Values, Dynamics of Tradition

This research is motivated by the phenomenon of the local tradition of the Megengan Show which is inspired by Islam, experiencing a transformation in the form of ritual procession in it. The Megengan Show in its procession combines old ritual processions with modern local arts and traditions typical of Jajar village, giving the impression that the ritual procession has become more lively and developed in line with modernization and developments in people’s lives.

The aim of this research is to: (1) Explain the dynamic meaning of the Megengan Show tradition in Jajar Village, Gandusari District, Trenggalek Regency? (2) Explain the appreciation of the Megengan Show tradition in Jajar Village, Gandusari District, Trenggalek Regency? (3) Explain the main essence of the values of Indonesian Islamic education in the Megengan Show tradition in Jajar Village, Gandusari District, Trenggalek Regency?

This research is qualitative research with a phenomenological approach and the type of research method is case study. The research location is in Jajar Village, Gandusari District, Trenggalek Regency. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research show that: (1) The dynamic meaning of the Megengan Show tradition brings to life traditional wisdom, presenting a transformation from innovation in the form of openness to old traditions combined with modern local arts and traditions by moving and realizing the essence of humanity, justice, equality, harmony, togetherness, and the spirit of monotheism. Megengan Show produces various symbols that are able to translate actions of community expression, including respect for ancestors, personal safety, social harmony, social integration, cultural acculturation, social responsibility, awareness of worship, and appreciation for community potential. (2) Understanding the dynamics of the Megengan Show tradition seeks to contextualize the core religious teachings obtained through local traditions which have implications for a person’s sense and expression of religion, both in terms of faith, worship and morals. Megengan Show raises enthusiasm and gives meaning to worship in welcoming the month of Ramadan, as a form of being grateful for blessings, and praying for each other for the living and the dead, as well as the noble values of a sense of community unity. (3) The transformation of the Megengan Show reaps the important values of Islamic teachings in the form of meaning and teaching value in seeing the

Megengan Show as a typical Indonesian Islamic tradition whose expressions are varied and typical of the archipelago's locality. Educational value is obtained from a combination of the core traditions of Megengan and local arts and traditions of Jajar village in dense shadow puppet performances, Asahan Buceng Agung Carnival, Salalahuk salawat, Ki Mangun Driya musical art, as well as religious studies or religious and cultural dialogue. The value of Islamic education in the Megengan Show is a typical Indonesian Islamic tradition, namely the value of worship which is reflected in the community giving alms and sharing with each other, praying together, and perseverance in worship. The value of kindness is reflected in sharing, being polite, and spreading mutual benefit. The value of the future is reflected in society's efforts to preserve local traditions and culture, open-mindedness from all groups, and being able to accept differences and renewal. The value of da'wah is reflected in the essence of Megengan and religious studies as a transaction of Islamic teachings. The value of character teaching is reflected in the mingling of society with younger people, small children being polite to their elders. The essence of these noble values is transformed into Indonesian values which lead to a sense of humanity and benefit, reflecting a tradition that moves dynamically without breaking with old traditions.

ملخص

رسالة الماجستير بعنوان " تأطير قيم التعليم الإسلامي في ديناميات تقليد عرض ميغنان قرية جاجار، منطقة غاندوساري، ترينغاليك ريغيسي " الذي كتبه نظيف قلوبى مع المشرف ١ البروفيسور الدكتور أخياك الحاج الماجستير والمشرف ٢ البروفيسور الدكتور الحاج عبد العزيز الماجستير.

الكلمات الرئيسية: السياق، قيم التربية الإسلامية، الإسلام نوسانتارا، ديناميكية التقاليد

ان الدافع وراء هذا البحث هو ظاهرة التقليد المحلي لمعرض ميغنان الذي يتنفس الإسلام الذي يمر بتحول من شكل المواكب الطقسية فيه. يجمع عرض مجنجان في موكبه بين المواكب الطقسية القديمة والفنون والتقاليد المحلية الحديثة النموذجية لقرية جاجار ، مما يعطي الانطباع بأن المواكب الطقسية تصبح أكثر حيوية وتتطور بما يتماشى مع تحديث وتطوير الحياة المجتمعية. ومع ذلك ، فإن التغييرات أو إعادة الترتيب التي تحدث فيه لا تمحو تماما جوهر القيم القديمة لتقليد ميغنان القديم. بالإشارة إلى فكرة جوس دور ، أي من خلال ديناميكية التقاليد كصيغة جديدة في رؤية معنى وأهمية التقاليد المحلية النموذجية لإسلام نوسانتارا التي تواجه التحديث وتطوير عقليات الناس واحتياجاتهم.

الغرض من هذه الدراسة هو: (١) شرح معنى ديناميكية تقليد عرض ميغنان في قرية جاجار، منطقة غاندوساري ترينغاليك ريغيسي ، (٢) اشرح الشغف في تقليد عرض ميغنان في قرية جاجار ، منطقة غاندوساري ، ترينغاليك ريغيسي ؟ (٣) اشرح جوهر القيم الرئيسية للتعليم الإسلامي في نوسانتارا في تقليد قرية ميغنان شو جاجار ، منطقة غاندوساري ، ترينغاليك ريغيسي؟

هذا البحث هو بحث نوعي ذو منهج ظاهري ونوع منهج البحث هو دراسة حالة. يقع موقع البحث في قرية جاجار ، منطقة غاندوساري ، ترينغاليك ريغيسي. يتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات تكثيف البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات.

تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) معنى ديناميكية تقليد عرض ميغنان من قبل المجتمع هو الشعور بفرحة الترحيب بشهر رمضان وزخم الصلاة من أجل الأجداد بروح الحفاظ على التقاليد المحلية في مساحة مسرح أكبر. تعطي رموز موكب طقوس عرض ميغنان معنى للمجتمع ، وهو التوحيد ، على أمل البركات والأمان والقوة لمواجهة شهر رمضان. ولادة التضامن الاجتماعي والصدقة والوحدة التي تذوب في جوهر الإنسانية والفوائد. (٢) يشير تقدير ديناميكية تقليد عرض ميغنان إلى التعبير عن التنوع الديني للمجتمع الذي ينتج تقديرا مختلفا. من العقيدة ، يعتقد المجتمع أنه يمكن الحصول على التعبيرات الدينية للتعاليم الإسلامية من خلال عرض ميغنان من العبادة ، لا يقدر كل المجتمع جوهر ميغنان للصيام في شهر رمضان. من الأخلاق ، وجد أن الترابط الاجتماعي مهذب وجيد في الانسجام. (٣) إن تحول معرض مجنجان يجني القيمة المهمة للتعاليم الإسلامية في شكل معنى وقيمة التعليم الذي يحصل عليه المجتمع. يتم الحصول على القيمة التعليمية من الجمع بين التقاليد الأساسية ميغنان والفنون والتقاليد المحلية لقرية جاجار في أداء الدمى الصلبة ، حفلة أساهانب يوجينج أجونج ، صلاة سالالاهوك، كارويتان كي

ماعون درييا، وكذلك الدراسات الدينية أو الحوارات الدينية والثقافية. يتضمن جوهر قيم التعليم الإسلامي في نوسانتارا في معرض منجان قيمة العبادة وقيمة الإحسان وقيمة المستقبل وقيمة النعمة وقيمة الثقة وقيمة الدعوة. يتلخص جوهر هذه القيمة النبيلة في الشعور بالإنسانية والمنفعة، مما يعكس تقليدا يتحرك ديناميكيا دون كسر التقاليد القديمة.